

DAILY MARKET INSIGHT

Kamis, 23 April 2026

Global

Indeks S&P 500 naik 1,05% dan berakhir di 7.137,90, sementara indeks Nasdaq naik 1,64% dan berakhir di 24.657,57. Indeks Nasdaq mencapai rekor tertinggi intraday baru dalam sesi tersebut. Sementara itu, Dow Jones Industrial Average naik 340,65 poin, atau 0,69%, dan berakhir di 49.490,03. Trump memperpanjang gencatan senjata dan akan tetap berlaku sampai Iran mengajukan proposal atau pembicaraan selesai, sementara militer AS terus memblokir pelabuhan-pelabuhan Iran. Media pemerintah Iran melaporkan pada hari Rabu bahwa para negosiator Teheran tidak akan menghadiri pembicaraan dengan AS. Dari Asia, Indeks Nikkei 225 Jepang sempat menyentuh level tertinggi intraday sepanjang masa di 60.013,98, sebelum turun 0,31% karena aksi ambil untung. Indeks Kospi Korea Selatan juga mencapai level tertinggi intraday sepanjang masa di 6.538,72, naik 1,58%. Perekonomian negara Korea Selatan tumbuh lebih dari yang diperkirakan pada tiga bulan pertama tahun ini, mencatat pertumbuhan tercepat sejak kuartal ketiga tahun 2020. Pertumbuhan 1,7% pada Januari hingga Maret dari kuartal sebelumnya melebihi perkiraan Reuters sebesar 1,0% dan pulih dari kontraksi 0,2% pada kuartal sebelumnya.

Domestik

Bank Indonesia (BI) mencatat likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada Maret 2026 tumbuh lebih tinggi. Pada Maret 2026, M2 tumbuh sebesar 9,7% (YoY), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan Februari 2026 sebesar 8,7% (YoY). Dengan demikian, uang beredar atau M2 tercatat mencapai Rp10.355,1 triliun pada bulan Maret lalu. Bank Indonesia atau BI mencatat likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada Maret 2026 tumbuh lebih tinggi. Pada Maret 2026, M2 tumbuh sebesar 9,7% (YoY), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan Februari 2026 sebesar 8,7% (YoY). Dengan demikian, uang beredar atau M2 tercatat mencapai Rp10.355,1 triliun pada bulan Maret lalu.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Harga spot bergerak stabil dalam kisaran 17.170-17.185 pada perdagangan kemarin, namun paska keputusan BI untuk mempertahankan suku bunga di 4,75%, USD/IDR langsung bergerak lebih tinggi dan sempat menyentuh rekor tertinggi baru di 17.200. Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 17.200-17.300. Pasar obligasi Indonesia mengalami transaksi yang relatif kecil. Sebagian besar penawaran pada tenor 5 tahun (FR109) diperdagangkan oleh institusi finansial domestik yang hendak melakukan penjualan. Sementara itu, seri acuan 10 tahun (FR108) tetap netral dan berkinerja lebih baik karena tingginya permintaan dari investor ritel. Jika ditinjau secara keseluruhan, imbal hasil tenor 10 tahun mengalami kenaikan 1 bps dan tenor 15 tahun naik 3 bps.

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.48%	0.41%
U.S	3.30%	0.90%

BONDS	21-Apr	22-Apr	%
INA 10 YR (IDR)	6.60	6.61	0.27
INA 10 YR (USD)	5.15	5.17	0.43
UST 10 YR	4.29	4.30	0.25

INDEXES	21-Apr	22-Apr	%
IHSG	7559.38	7541.61	(0.24)
LQ45	743.67	735.97	(1.04)
S&P 500	7064.01	7137.90	1.05
DOW JONES	49149.38	49490.03	0.69
NASDAQ	24259.96	24657.57	1.64
FTSE 100	10498.09	10476.46	(0.21)
HANG SENG	26487.48	26163.24	(1.22)
SHANGHAI	4085.08	4106.26	0.52
NIKKEI 225	59349.17	59585.86	0.40

FOREX	22-Apr	23-Apr	%
USD/IDR	17180	17250	0.41
EUR/IDR	20174	20183	0.04
GBP/IDR	23210	23274	0.27
AUD/IDR	12299	12330	0.25
NZD/IDR	10148	10152	0.03
SGD/IDR	13484	13508	0.18
CNY/IDR	2518	2525	0.28
JPY/IDR	107.79	108.10	0.29
EUR/USD	1.1743	1.1700	(0.37)
GBP/USD	1.3510	1.3492	(0.13)
AUD/USD	0.7159	0.7148	(0.15)
NZD/USD	0.5907	0.5885	(0.37)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	GDP Growth Rate QoQ Adv Q1	1.7%	-0.2%	0.3%
KR	GDP Growth Rate YoY Adv Q1	3.6%	1.6%	1.9%
JP	S&P Global Manufacturing PMI Flash APR	54.9	51.6	50.1
GB	S&P Global Manufacturing PMI Flash APR		51.0	49.7
US	Chicago Fed National Activity Index MAR		-0.11	0.2
US	Initial Jobless Claims APR/18		207K	218.0K

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics